

PELATIHAN BUDIDAYA IKAN LELE DENGAN METODE KOLAM TERPAL DI SMKN-PP REA TIMUR

Sahribulan^{1*}, Sugianto², Ahriani Eka Fitri³, Jumadi⁴, Nani Kurnia⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

^{1*} sahribulan@unm.ac.id

² sugiantoanto838@gmail.com

³ ahrianiekafitri2@gmail.com

⁴ nanikurnia@unm.ac.id

Abstrak

Budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal dapat memberi penguasaan skill bagi pebudidaya pemula, menambah penghasilan, serta bisa memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk kegiatan ekonomis produktif. Budidaya ikan di kolam terpal memiliki keunggulan dibanding di kolam tembok atau kolam tanah. Kelebihan penggunaan kolam terpal antara lain; dapat diaplikasikan didaerah kurang air, suhu air dikolam terpal lebih stabil, panen ikan lebih mudah, pengeringan kolam terpal lebih cepat, jarang ditemui hama penyakit, dan kelangsungan hidup ikan lebih tinggi. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di SMKN-PP Rea Timur, perlu memberi pelatihan kepada siswa-siswi dalam pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal. Metode dalam kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan alat dan bahan dan tahap pelaksanaan yaitu demonstrasi cara budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal. Kegiatan ini diikuti 18 orang siswa siswi SMKN-PP Rea Timur, dibantu juga oleh guru SMKN-PP Rea Timur. Dalam kegiatan ini para siswa-siswi membuat 4 kolam terpal yang kemudian disikan dengan benih ikan lele. Para siswa-siswi sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena memebri pengalaman dan bekal kepada mereka sehingga memiliki peluang untuk berwirausaha dikemudian hari.

Kata Kunci: Kolam Terpal, Budidaya, Ikan Lele, SMK

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMKN-PP) Rea Timur adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SMK yang terletak di Rea Timur, Kec. Binuang, Kab. Polman (Kita, 2021). Sebagai sekolah kejuruan yang berfokus pada bidang pertanian, peternakan dan perikanan SMKN-PP Rea Timur tergolong sekolah yang cukup luas. SMKN-PP Rea Timur memiliki luas kurang lebih 86.003 m² yang terdiri atas Gedung sekolah, bengkel, sarana-prasarana pertanian, lahan praktek pembelajaran memadai dan asrama untuk tempat tinggal peserta didik (Mulyawan, 2022). Sekolah ini cukup nyaman dan kondusif sesuai dengan jurusannya, selain itu arah pengembangan sekolah ini fokus kepada pengembangan sumberdaya pertanian dan menghasilkan para alumni yang mahir untuk menjadi wirausahawan muda yang mandiri (Mulyawan, 2022).

Sekolah ini masih memiliki lahan kosong yang sangat luas karena hanya dimanfaatkan oleh para siswa untuk praktek lapang dan kegiatan olahraga. Padahal, lahan kosong disekolah ini bisa dimanfaatkan secara maksiamal. Berdasarkan analisis situasi yang terjadi di SMKN-PP Rea Timur, perlu memberi pelatihan kepada siswa-siswi dalam pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal. Salah satu jenis ikan air tawar yang bisa dibudidayakan dan

*Correspondent Author: sahribulan@unm.ac.id

memiliki peluang permintaan konsumen yang tinggi di berbagai wilayah Indonesia adalah ikan lele.

Ikan lele merupakan komoditas ikan yang berpotensi tinggi untuk bisa dikembangkan baik dalam skala rumah tangga sampai dengan skala industri, yaitu dengan penerapan metode budidaya yang baik serta usaha untuk tetap memperluas segmentasi pasar (Jatnika, Sumantadinata, & Pandjaitan, 2014). Terdapat anggapan bahwa usaha budidaya ikan lele mudah untuk dilakukan karena secara alami ikan lele merupakan ikan yang dapat hidup pada perairan dengan kualitas air yang kurang baik, lebih tahan penyakit dan dapat ditebar dengan kepadatan yang tinggi serta memiliki laju pertumbuhan yang cepat (Kurniawan, Saloko, & Aji, 2021). Budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal dapat memberi penguasaan skill bagi pebudidaya pemula, menambah penghasilan, serta bisa memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk kegiatan ekonomis produktif (Munir, Yusuf, & Suwardana, 2020).

Kolam terpal merupakan salah satu pilihan yang terbaik. Kolam terpal dapat digunakan untuk tempat budidaya berbagai jenis ikan seperti Lele, Gurami dan Patin. Budidaya ikan di kolam terpal memiliki keunggulan dibanding di kolam tembok atau kolam tanah. Kelebihan penggunaan kolam terpal antara lain; dapat diaplikasikan di daerah kurang air, suhu air di kolam terpal lebih stabil, panen ikan lebih mudah, pengeringan kolam terpal lebih cepat, jarang ditemui hama penyakit, dan kelangsungan hidup ikan lebih tinggi (Hermawan, 2013)

Kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para siswa-siswi untuk melatih kemampuan mereka dalam berwirausaha. Misalnya saja untuk budidaya ikan lele, manfaat budidaya ikan lele dapat memberi pengalaman kepada para siswa-siswi selain itu dapat dijadikan usaha dalam sekolah dan sebagai sumber makanan mereka di asrama sekolah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2021 di SMKN-PP Rea Timur, Kec. Binuang, Kab. Polman, Sulawesi Barat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Pembimbing dan Peserta KKN-PPL Terpadu UNM angkatan XXIII sebagai kegiatan pengabdian. Kegiatan ini memberikan pelatihan budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal kepada siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur. Metode dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan penyuluhan mengenai teknik dan manfaat budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal, kemudian pendampingan dalam pembenihan dan pembuatan kolam terpal.



Gambar 1. Peta Lokasi SMKN-PP Rea Timur

Kegiatan terdiri dari tahapan persiapan dan pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan dalam pelatihan ini yaitu; 1). Koordinasi tim, dalam tahapan ini tim pelaksana untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta pembagian tugas masing-masing anggota tim dan persiapan dokumentasi. 2). Mempersiapkan peralatan dan bahan penunjang, tahapan persiapan tim pelaksana untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta pembagian tugas masing-masing anggota tim. Selanjutnya semua alat dan bahan yang dibutuhkan dalam budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal dipersiapkan antara lain; terpal, balok, paku, paku tindis, selotip, gergaji, palu, pisau.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan dalam pelatihan ini yaitu; 1). Presentasi, pada tahap kegiatan ini, dilakukan penyampaian informasi singkat tentang pemanfaatan dan kelebihan budidaya dengan metode kolam terpal dan cara pembuatan kolam terpal. 2). Demonstrasi, pada tahap ini memberikan demonstrasi pelatihan pembuatan kolam terpal yang dibimbing langsung oleh pemateri yang dibantu oleh mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini melibatkan 18 orang siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur, kegiatan ini memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada SMKN-PP Rea Timur mengenai kelebihan budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal, karena selama ini disekolah SMKN-PP Rea Timur biasa menggunakan langsung kolam galian untuk budidaya ikan lele. Dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme para siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan ini serta para siswa-siswi praktek langsung dalam pembuatan kolam terpal.



Gambar 2. Demonstrasi materi budidaya ikan lele dengan metode kolam terpal

Apresiasi para siswa-siswi terlihat juga ketika mereka menonton video tentang budidaya ikan lele saat demonstrasi sehingga dalam kegiatan ini ada beberapa peserta yang ingin langsung mengembangkan budidaya ikan lele di pekarangan ruamahnya. Dalam kegiatan ini dibuat empat

kolam terpal sebagai awal untuk memotivasi siswa-siswi untuk memulai budidaya di SMKN-PP Rea Timur.



Gambar 3. Proses pembuatan kolam terpal

Budidaya ikan lele yang akan dikembangkan di SMKN-PP Rea Timur kedepannya akan meningkatkan pendapatan sekolah, meminimalisir pengeluaran sekolah dan yang lebih utama akan meningkatkan skill siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur. Media air yang digunakan adalah yang tidak mengandung bahan-bahan kimia berbahaya, bisa menggunakan air sumur atau air PAM. Untuk kondisi di lapangan yang dipakai adalah air sumur, dimana air tersebut diisikan ke dalam kolam yang sudah siap pakai, diisi hingga 50-70 % dari volume kolam (Kurniawan, Saloko, & Aji, 2021).



Gambar 4. Foto Bersama guru SMKN-PP Rea Timur dan Pemberian pakan ikan pada kolam terpal

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan pemanfaatan kolam terpal dalam budidaya ikan lele ini berjalan dengan lancar dan materi yang didemostrasikan dalam kegiatan ini diterima dengan baik oleh siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur. Hal ini ditunjukkan saat mereka antusias dalam pembuatan kolam terpal, dan pembenihan ikan. Kegiatan ini telah memeberikan tambahan pengetahuan kepada siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur dalam proses budidaya ikan lele dengan menggunakan metode kolam terpal

dan akan menjadi bekal mereka. Kegiatan pengabdian selanjutnya yang direkomendasikan yaitu memberikan pelatihan kepada siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur dalam pembuatan pakan ikan dari bahan yang ada disekililing mereka di sekolah, karena masih banyak bahan dan lahan yang dapat dimanfaatkan di SMKN-PP Rea Timur untuk kesejahteraan sekolah, siswa-siswi dan pengetahuan serta pengalaman bagi siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Pusat KKN UNM yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa KKN-PPL untuk berkegiatan di Sulawesi Barat dan kepada Rektor UNM serta Kepala sekolah, guru-guru dan siswa-siswi SMKN-PP Rea Timur yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Referensi

- Kita, S. (2021, Maret 14). *SMKN Rea Timur*. Retrieved from https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMKN%20REA%20TIMUR%20/%20SPPN%20POLMAN_8368
- Mulyawan, B. (2022). *SMKN-PP Rea Timur*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com/document/464690563/BAB-I-PENDAHULUAN-docx>
- Munir, M., Yusuf, M., & Suwardana, H. (2020, Juli). Penguatan Teknik Budidaya Ikan Lele (*Clarias Sp.*) Sistem Kolam Terpal Berbasis Penyuluhan dan Pendampingan di Desa Patihan, kecamatan widang, Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 2 (2), 21-26.
- Jatnika, D., Sumantadinata, K., & Pandjaitan, N. H. (2014, 2 15). Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*) di Lahan Kering di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 9(1), 96-105.
- Kurniawan, I., Saloko, S. A., & Aji, W. A. (2021). Pelatihan Budidaya Lele Dalam Kolam Terpal Bulat Untuk Keterampilan Warga Binaan Di Lapas IIB Sleman. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1, pp. 1-7. LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Hermawan, H. (2013). *Teknologi Budidaya ikan Sistem Kolam Terpal Pada KRPL*. Jambi: Sains Inovation.